

**FUNGSI DAN RELASI LEMBAGA SOSIAL DALAM PENANGANAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Sosiologi



Diajukan Oleh:

Putri Desriani Melda Ayusandra

5011511044

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**FUNGSI DAN RELASI LEMBAGA SOSIAL DALAM PENANGANAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

PUTRI DESRIANI MELDA AYUSANDRA

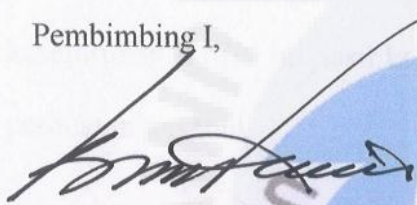
(5011511044)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 13 Agustus 2019

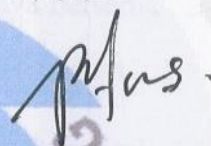
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc.

Penguji I,



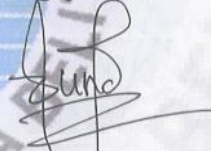
Putra Pratama Saputra, MPS.Sp

Pembimbing II,



Sujadmi, M.A.

Penguji II,



Luna Febriani, M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 13 Agustus 2019



Sujadmi, S.Sos., M.A.
Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Desriani Melda Ayusandra

Nomor Induk Mahasiswa : 5011511044

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunijuk, 13 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Putri Desriani Melda Ayusandra

MOTTO

“Dan bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu”

(Mazmur 37:4)

“Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Alla dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga”

(Amsal 12:27)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Sosial pada program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung. Skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Yusuf, M.Si. selaku rektor Universitas Bangka Belitung;
2. Dr. Ibrahim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sebagai seorang pemimpin di lingkup fakultas, sosok beliau berperan penting dalam memberikan dukungan dan motivasi bagi mahasiswa lainnya;
3. Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc. selaku guru besar program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung, juga sebagai sosok yang berperan penting dalam membangun kampus peradaban ini. Selain itu, beliau merupakan Pembimbing I penulis dan telah banyak membantu dalam memotivasi diri penulis, mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Sujadmi, S.Sos., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung sekaligus Plt. Ketua Jurusan Sosiologi. Selain itu, beliau merupakan Pembimbing II penulis dan sangat membantu penulis untuk menyelesaikan

5. skripsi ini. Tanpa motivasi dan dukungan dari beliau, akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Beliau menjadi sosok yang sangat menginspirasi penulis, karena profesional dan totalitas dalam bekerja, juga merupakan perempuan tangguh bagi penulis. Beliau juga sangat membantu penulis dalam mengarahkan, memberikan saran, bertukar pikiran, dan membimbing dari awal hingga akhir tugas ini selesai;
6. Ibu Jamilah Cholillah, S.Sos., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan FISIP UBB;
7. Ibu Luna Febriani, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi sekaligus Penguji II dan dosen PA penulis. Terima kasih atas motivasi dan bimbingan yang diberikan dari awal hingga akhir, dan waktu serta tenaga yang diberikan untuk menguji penulis dalam sidang skripsi;
8. Bapak Putra Pratama Saputra, MPS.Sp selaku Kepala Laboratorium Rekayasa Sosial Jurusan Sosiologi sekaligus Penguji II dalam sidang skripsi penulis. Terima kasih atas kesediaan waktu dan tenaga yang diluangkan untuk menguji penulis;
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini;
10. Staf Jurusan, BAAK, BAUK, serta perpustakaan UBB dan rektorat yang sudah membantu penulis dalam melengkapi seluruh kelengkapan skripsi maupun selama masa kuliah;

11. Alm. Papa Heb Dehen, terima kasih sudah menjadi sosok ayah yang luar biasa, terima kasih atas didikan, perjuangan dan pengorbanan selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu, adik, dan anggota keluarga lainnya atas dukungan yang diberi;
12. Sahabat-sahabat terbaikku, Hendrikus Ferdian dan Bobby Rahmat Riawang yang telah kebersamai selama 10 tahun dan memberikan dukungan kepada penulis. Sahabat karibku, Nihlatul Solehah dan Trisna Malinda yang sangat membantu penulis terutama dalam dukungan moral. Tanpa dukungan moral dari kalian, akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah kebersamai selama 4 tahun perkuliahan;
13. De Kural: Ratna (Nyot), Lara Febrianti (Dek Lar), Defry Maulana (Amau), Febri Sunarto (Mohe), Ismodi (Grande) yang memberikan dukungan. Anak bunda dan anak mak: Alvina, Dona, Dimas, Equipment Squad dan lainnya;
14. BEM KM FISIP UBB periode 2016-2017 dan BEM KM FISIP UBB periode 2017-2018 yang memberikan banyak pengalaman tentang organisasi kepada penulis, juga kepada teman-teman Sosiologi FISIP UBB angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
15. KESBANGPOL, Pusat Layanan Autis Babel, Lembaga Psikologi Terapan Persona, Dinas Pendidikan Prov. Kep. Babel, dan seluruh informan yang telah membantu peneliti mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Balunijuk, Agustus 2019

Penulis,

Putri Desriani Melda Ayusandra

ABSTRAK

Putri Desriani Melda Ayusandra. Fungsi dan Relasi Lembaga Sosial dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. Dibimbing oleh Bustami Rahman dan Sujadmi.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terdiri dari berbagai macam kategori dan memiliki kebutuhan yang berbeda. Kehadiran lembaga sosial menjadi jawaban dari masalah yang dimiliki ABK, yaitu memerlukan penanganan yang khusus sesuai kebutuhan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi fungsi serta mendeskripsikan relasi lembaga sosial dalam penanganan ABK, terutama autis.

Penelitian ini menggunakan Teori Jaringan Aktor (TJA) milik Michel Callon yang mengaggas bahwa jaringan dan aktor merupakan satu kesatuan dalam menjalankan fungsi dan relasi. Ada 4 konsep dalam teori ini, yaitu: jaringan, aktor, intermediari, dan translasi. Adapun 4 tahapan translasi yang mengarah pada proses serta pembentukan relasi, yaitu: problematisasi, penarikan, pelibatan, dan mobilisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis wawancara terpusat yang sumber data primernya berasal dari wawancara tidak terstruktur dengan informan. Jumlah informan pada penelitian ini adalah 21 orang terdiri dari orang tua, pegawai di PLA Babel dan LPT Persona yang merupakan aktor dari lembaga sosial pada penelitian ini.

Temuan utama penelitian ini yaitu terdapat 3 lembaga sosial utama yang berperan dalam penanganan ABK, yaitu: keluarga, Pusat Layanan Autis (PLA) Babel, dan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Persona. Ketiga lembaga sosial ini memiliki fungsi tersendiri dalam penanganan ABK. Fungsi keluarga adalah memberikan sosialisasi atau pendidikan, pemeliharaan dan afeksi. Fungsi PLA Babel adalah layanan asesmen, terapi sesuai kebutuhan anak dan membangun jaringan di berbagai lini. Fungsi LPT Persona adalah perawatan psikososial dan rehabilitasi, penerapan pola parenting, dan penerapan prosedur kerja penanganan. Setelah menjalankan fungsi masing-masing, ketiga lembaga sosial ini membangun relasi agar ABK mendapatkan penanganan lebih optimal. Relasi dilakukan dalam bentuk kerja sama terhadap pelaksanaan program yang diberikan maupun penerapan kembali hasil evaluasi anak, serta relasi terjalin 2 arah melalui koordinasi satu sama lain.

Kata kunci: ABK, Fungsi, Relasi, Lembaga Sosial.

ABSTRACT

Putri Desriani Melda Ayusandra. The Functions and Relations of Social Institutions in Handling Children with Special Needs. Supervised by Bustami Rahman and Sujadmi.

Children with Special Needs (ABK) consisted by various categories and has different needs. The presence of social institutions is the answer for the problem of ABK, which requires special handling according to the needs of the children. The purpose of this study is to identify the function and describe the relations of social institutions in handling ABK, especially autism.

This research use Actor Network Theory (ANT) by Michel Callon, which suggests that networks and actors are an unity in carrying out functions and relations. There are 4 concepts in this theory: network, actors, intermediaries, and translational. There are 4 stages of the translation which leads to the process and the establishment of relations: problematization, interesement, enrollment and mobilization. This research use a qualitative approach, with a centralized interview whose primary data source comes from unstructured interviews with informants. The number of informants in this research were 21 people consisting of parents, employers of Pusat Layanan Autis (PLA) Babel and Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Persona who were actors from social institutions in this research.

The main findings of this research are, there are three main social institutions who plays a role in handling the ABK: family, PLA Babel, and LPT Persona. These three social institutions has their own functions in handling ABK. The function of the family is to give socialization or education, taking care, and affection. PLA Babel's function is to give assessment services, therapy according to the needs of children and building networks in various lines. LPT Persona's function is to provide psychosocial care and rehabilitation, application of parenting scheme, and application of the handling for work procedures. After running their respective functions, these three social institutions build a relation so that ABK gets more optimal handling. Relation are carried out in the form of cooperation towards the implementation of the programs that were provided as well as the re-application of the results of evaluation the children, also established the relations in 2 directions through coordination with each other.

Keywords: ABK, Function, Relation, Social Institution.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoretis	6
2. Manfaat praktis	7
E. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis.....	12
B. Operasionalisasi Konsep	16
1. Anak Berkebutuhan Khusus	16
2. Lembaga Sosial	20
3. Relasi sosial.....	25
C. Alur Berpikir	30
D. Penelitian Terdahulu.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Jenis & Sumber Data	39
1. Data primer	39
2. Data sekunder	40
D. Subyek & Teknik Penentuan Informan	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Wawancara	43
2. Observasi	44
3. Dokumentasi	44
F. Teknik Analisis Data	45
1. Reduksi data	45
2. Model data (<i>data display</i>)	45
3. Penarikan atau verifikasi kesimpulan.....	46

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Pusat Layanan Autis (PLA) Babel	47
1. Visi dan misi.....	48
2. Tujuan dan fungsi Pusat Layanan Autis	49
3. Sarana dan prasarana	50
4. Jenis layanan.....	50
5. Alur pelayanan.....	51
6. Jadwal pelayanan.....	52
B. Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Persona.....	52
1. Visi dan misi.....	54
2. Tujuan dan fungsi	54
3. Sarana dan prasarana	54
4. Jenis layanan.....	55
5. Alur pelayanan.....	57
6. Jadwal pelayanan.....	58
C. Anak Berkebutuhan Khusus di Bangka Belitung	58

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lembaga Sosial dan Fungsi dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus.....	63
1. Keluarga	65
a. Fungsi sosialisasi atau pendidikan	67
b. Fungsi pemeliharaan.....	79
c. Fungsi afeksi.....	84

2.	Pusat Layanan Autis (PLA) Babel	93
a.	<i>Assessment center</i>	94
b.	Memberikan terapi sesuai dengan kebutuhan anak	95
1)	Terapi perilaku	95
2)	Terapi okupasi	96
3)	Terapi wicara	97
4)	Terapi bina diri	98
c.	Membangun jaringan di berbagai lini untuk penanganan anak	99
3.	Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Persona	104
a.	Perawatan psikososial dan rehabilitasi	106
b.	Asah, asih, asuh, dan tempa	107
c.	Prosedur kerja penanganan	109
B.	Relasi Lembaga Sosial dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus	119
1.	Identifikasi konsep Teori Jaringan Aktor (TJA)	120
2.	Proses terjadinya relasi	125
a.	Momen problematisasi (<i>moment of problematization</i>)	125
b.	Momen penarikan (<i>moment of interessement</i>)	130
c.	Momen pelibatan (<i>moment of enrollment</i>)	134
d.	Momen mobilisasi (<i>moment of mobilization</i>)	137
3.	Bentuk relasi	144
4.	Pola relasi	148

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 155

B. Saran..... 158

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar informan.....	42
Tabel 2 Data <i>cut off</i> SLB dan data hasil verifikasi siswa SLB Prov. Kep. Bangka Belitung tahun 2019	60
Tabel 3 Daftar terapi anak berkebutuhan khusus per-Juli 2019 di Lembaga Psikologi Terapan Persona	61
Tabel 4 Fungsi lembaga sosial dalam penanganan anak berkebutuhan khusus...	112
Tabel 5 Perbedaan PLA Babel dan LPT Persona dalam penanganan anak berkebutuhan khusus	114
Tabel 6 Identifikasi konsep Teori Jaringan Aktor (TJA) dalam terhadap fungsi dan relasi lembaga sosial dalam penanganan anak berkebutuhan khusus autis	124
Tabel 7 Deteksi dini gejala autis pada anak	126
Tabel 8 Mekanisme tahapan translasi terhadap pembentukan relasi lembaga sosial dalam penanganan anak berkebutuhan khusus autis	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur berpikir.....	32
Gambar 2 Gedung Pusat Layanan Autis Babel.....	48
Gambar 3 Alur pelayanan Pusat Layanan Autis Babel.....	51
Gambar 4 Gedung LPT Persona	52
Gambar 5 Lembaga sosial utama yang berfungsi menangani anak berkebutuhan khusus autis	64
Gambar 6 Pola relasi lembaga sosial dalam penanganan anak berkebutuhan khusus autis	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian

Lampiran 2 Struktur organisasi Pusat Layanan Autis

Lampiran 3 Susunan organisasi penyelenggara Lembaga Psikologi Terapan (LPT)

Persona

Lampiran 4 Pengelola LPT Persona

Lampiran 5 Tempat pelaksanaan pelayanan psikologi

Lampiran 6 Psikolog & psikolog mitra di Lembaga Psikologi Terapan Persona

Lampiran 7 Rekap periode seluruh anak PLA

Lampiran 8 Nama peserta didik di PLA Babel tahun 2019 gelombang I

Lampiran 9 Daftar nama anak terapi di LPT Persona per-Juli 2019

Lampiran 10 Pedoman wawancara

Lampiran 11 Daftar informan

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 *Curriculum Vitae*